

**KONSEP KONSELING SEBAYA DALAM
MENGATASI TRAUMA KORBAN
PELECEHAN SEKSUAL Studi Analisis Isi Film
“Dear Nathan Thank You Salma”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

HILDA ANGGUN SABILA
NIM. 3519087

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KONSEP KONSELING SEBAYA DALAM
MENGATASI TRAUMA KORBAN
PELECEHAN SEKSUAL Studi Analisis Isi Film
“Dear Nathan Thank You Salma”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

HILDA ANGGUN SABILA
NIM. 3519087

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Anggun Sabila
NIM : 3519087
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Konsep Konseling Sebaya Dalam Mengatasi Trauma Korban Pelecehan Seksual Studi Analisis Isi Film “Dear Nathan Thank You Salma”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Oktober 2023
Yang menyatakan,



HILDA ANGGUN SABILA
NIM. 3519087

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M. Sos

Perum Griya Asa Cendekia, No. 2H Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hilda Anggun Sabila

Kepada Yth.

Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama	: HILDA ANGGUN SABILA
NIM	: 3519087
Prodi	: BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
Judul	: KONSEP KONSELING SEBAYA DALAM MENGATASI TRAUMA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL STUDI ANALISIS ISI FILM "DEAR NATHAN: THANK YOU SALMA"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 September 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M. Sos

NIP. 199003102019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HILDA ANGGUN SABILA**
NIM : **3519087**
Judul Skripsi : **KONSEP KONSELING SEBAYA DALAM
MENGATASI TRAUMA KORBAN
PELECEHAN SEKSUAL
Studi Analisis Isi Film "Dear Nathan Thank
You Salma"**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 20 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II

Aris Priyanto, M.Ag
NITK. 19880406202001D1025

Pekalongan, 20 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	ي= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu bapak Ahmad Khotib dan ibu Siti Saturah (Almh), yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada doa yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih saja takan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak dan ibuku.
2. Adek saya Laila Amaniya sumber motivasiku yang kusayangi, yang senantiasa menjadi partner berjuang dalam membahagiakan orang tua.
3. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dengan telaten dalam penulisan karya ini.
4. Saudara-saudara serta kerabat jauh yang selalu memberikan dukungan hingga saat ini.
5. Sahabat sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman satu Angkatan satu jiwa, Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2019 yang telah menjadi teman baikku dalam menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.

Saya ucapkan terimakasih kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya, dan sebagainya.

MOTTO

“ Kamu bisa tahu siapa perempuan kuat itu, Mereka adalah orang-orang yang kamu lihat saling membangun alih-alih menghancurkan satu sama lain”



ABSTRAK

Hilda Anggun Sabila. 2023. Konsep Konseling Sebaya Dalam Mengatasi Trauma Korban Pelecehan Seksual Studi Analisis Isi Film Dear Nathan : Thank You Salma. Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata kunci : konseling sebaya, trauma dan pelecehan seksual

Trauma yang dialami oleh toko Zanna disebabkan karena dirinya menjadi korban pelecehan seksual oleh temannya sendiri. Hal tersebut menyebabkan dirinya terganggu dalam kesehariannya. Bahkan dirinya sempat ingin mengakhiri hidupnya dengan cara lompat dari atas gedung. Dalam film tersebut penanganan yang dilakukan untuk membantu Zanna dalam menghadapi traumanya dengan konseling sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trauma korban pelecehan seksual dan konseling sebaya dalam mengatasi trauma yang dialami. Dalam penelitian ini mengkaji proses konseling sebaya sebagai suatu upaya dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual dalam Film Dear Nathan: Thank You Salma. Adapun manfaat penelitian menambah wawasan keilmuan serta ketrampilan calon konselor dan membantu memberikan solusi dengan mengurangi ketakutan bagi individu yang mengalami trauma.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi berupa tangkapan gambar atau *screenshot* adegan-adegan yang terdapat pada film yang berkaitan reaksi trauma dengan konseling sebaya. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi, yaitu salah satu jenis analisis yang digunakan untuk menelaah data dalam bentuk teks atau gambar.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa konseling sebaya dapat digunakan untuk menangani trauma korban pelecehan seksual dalam film Dear Nathan : Thank You Salma. Dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku dari tokoh Zanna yang semula berperilaku negatif menjadi perilaku positif, yaitu dari ciri-ciri trauma yang ditunjukkannya seperti sedih, cemas, takut bertemu dengan orang banyak dan gelisah sudah menjadi lebih baik lagi dalam mengatur perilakunya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

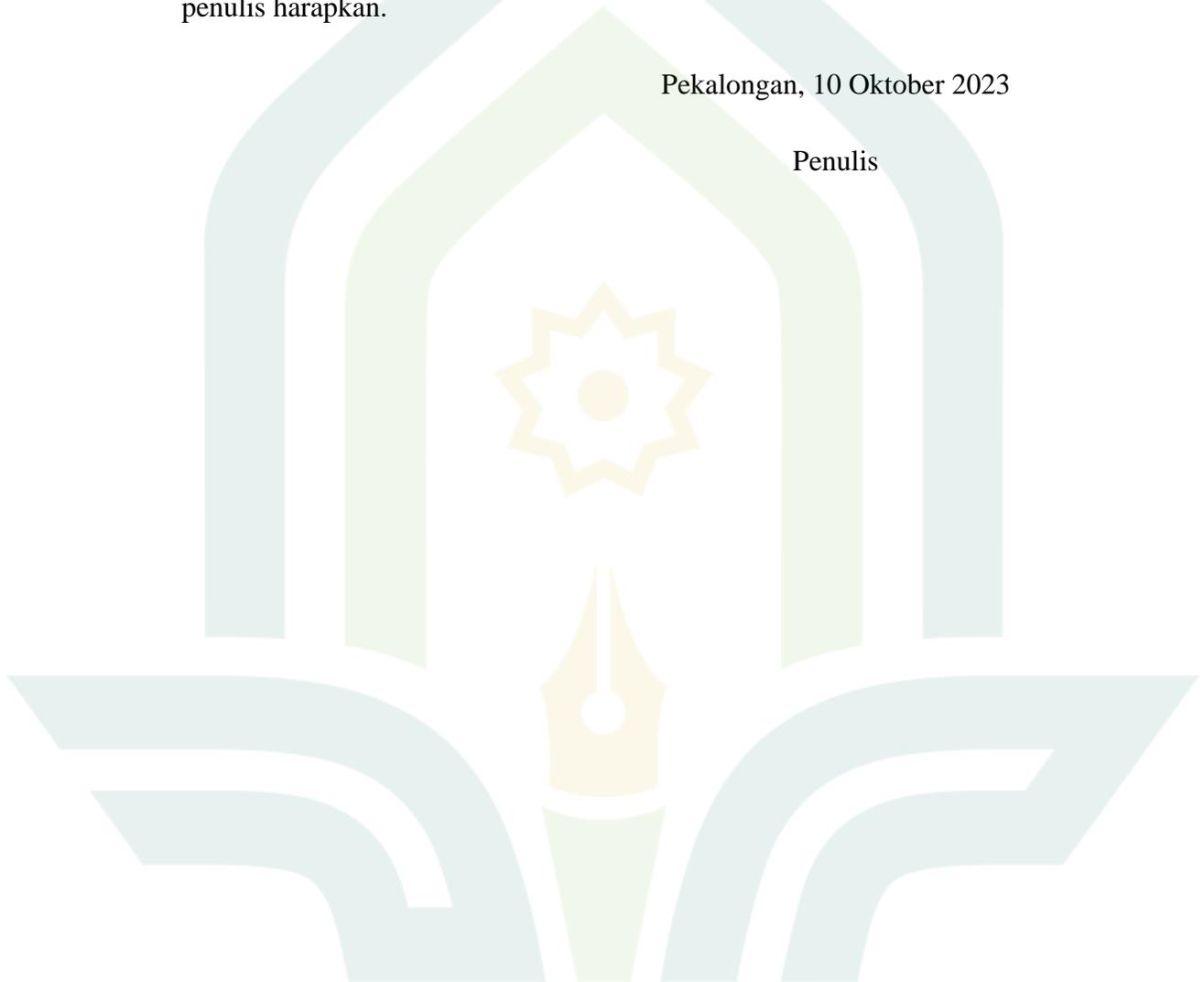
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag, selaku ketua program studi bimbingan dan penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta dosen wali yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Teman-teman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang saya banggakan.

6. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 10 Oktober 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Berfikir.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KONSELING SEBAYA DAN TRAUMA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL.....	16
A. KONSELING SEBAYA	16
B. TRAUMA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL	22
C. PELECEHAN SEKSUAL	28
BAB III KONSEP KONSELING SEBAYA DALAM MENGATASI TRAUMA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL ...	31

A. GAMBARAN UMUM FILM	31
1. Profil Film.....	31
2. Sinopsis Film.	32
3. Trauma Korban Pelecehan Seksual dalam Film Dear Nathan : Thank You Salma	33
4. Trauma yang dialami tokoh.....	33
5. Konsep Konseling Sebaya Dalam Mengatasi Trauma Korban Pelecehan Seksual.....	37
BAB IV ANALISIS KONSEP KONSELING SEBAYA DALAM MENGATASI TRAUMA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM DEAR NATHAN : THANK YOU SALMA.....	40
A. Analisis Trauma Korban Pelecehan Seksual dalam Film Dear Nathan : Thank You Salma	40
B. Analisis konsep konseling sebaya dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual	49
BAB V PENUTUP	51
A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Trauma merupakan suatu tekanan psikologis serta emosional yang secara umum disebabkan oleh suatu pengalaman yang berhubungan dengan kekerasan ataupun hal yang tidak menyenangkan. Tanda-tanda emosional seseorang yang mengalami trauma antara lain seperti kesedihan yang berlebihan, kemarahan, rasa malu, penolakan dan mengakibatkan gangguan tidur, mimpi buruk, sulit untuk menjalin hubungan dengan orang serta emosi yang meledak-ledak. Secara fisik orang yang mengalami trauma akan merasakan berkurangnya nafsu makan, mual, pusing, perubahan pola tidur, sakit kepala dan masalah pencernaan.¹ Gejala yang muncul membuat seseorang yang mengalami trauma semakin merasa terpuruk hingga kadang timbul dorongan-dorongan untuk melakukan kegiatan yang membahayakan dirinya sendiri.

Trauma timbul akibat suatu peristiwa yang tidak biasa atau kekerasan pada seseorang berupa fisik maupun mental seperti contohnya pelecehan seksual. Dampak yang dirasakan korban trauma akibat pelecehan seksual yaitu secara psikis mengalami stres, depresi, adanya perasaan bersalah dan menyalahkan diri sendiri, perasaan takut ketika berhubungan atau bertemu dengan orang lain, kecemasan yang berlebihan atau bahkan melakukan kegiatan yang membahayakan seperti bunuh diri.² Trauma korban dari pelecehan seksual tergambar dalam sebuah film Indonesia yang cukup menyita perhatian penonton yaitu pada film “Dear Nathan : Thank You Salma”.

Film “Dear Nathan : Thank You Salma” menceritakan sebuah trauma yang dialami oleh mahasiswi cantik bernama Zanna

¹ Cut Karen. *Pusat Rehabilitasi Trauma Pasca Tindakan Kekerasan Dengan Pendekatan Psikodiagnostik*. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Lampung Tahun 2021. Hlm 12-13

² Salsabila Rizky Ramadhani, Dkk. *Dampak Traumatis Remaja Korban Tindakan Kekerasan Seksual Serta Peran Dukungan Sosial Keluarga*. Sosial Work Jurnal Vol 12 No 2 Tahun 2023

akibat pelecehan seksual yang menimpanya. Akibat dari pelecehan seksual tersebut Zanna mengalami gangguan pada psikisnya, dia menjadi trauma akan kejadian yang menimpanya tersebut. Dampak dari trauma tersebut Zanna menjadi sosok yang pendiam, lebih sering mengurung diri, takut bertemu orang banyak, gelisah yang berlebihan hingga dia juga menjadi jarang masuk kuliah. Tetapi Zanna dipaksa untuk terus bertahan demi sang ayah yang sedang sakit stroke ditengah kondisi traumanya yang semakin memburuk. Hingga akhirnya Zanna memutuskan untuk bergabung dalam komunitas Self Love dan mencoba menyampaikan permasalahan yang tengah dirinya alami serta berharap bisa segera menghilangkan trauma sehingga bisa bangkit untuk menjalani hidupnya.

Komunitas Self Love ini membantu berbagai permasalahan terutama mereka yang mengalami gangguan secara psikis seperti stress, depresi dan juga trauma akibat suatu hal. Pada komunitas ini Zanna diberikan bantuan dan dibimbing serta didampingi dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya atau biasa disebut dengan proses konseling, namun konseling yang diberikan berupa konseling sebaya karena konselor (orang yang membantu menyelesaikan permasalahan) yang didalam film adalah Rebecca dimana dia masih seumuran atau tidak beda jauh dengan klien yaitu Zanna. Zanna selalu ditemani dalam berbagai hal selama proses pemulihan traumanya ataupun dalam mengatasi kasus pelecehan seksual yang menimpanya, seperti halnya untuk berani mengungkapkan tentang kasusnya sehingga lebih mudah untuk menyelesaikan serta diberikan support.

Zanna terus didampingi dalam proses menyelesaikan permasalahannya meskipun Zanna sempat ingin menyerah ketika usahanya sia-sia, beasiswa dirinya dicabut oleh pihak kampusnya serta ayahnya yang meninggal akibat syok dengan kasus permasalahan yang Zanna hadapi. Zanna mulai ingin menyerah karena dirinya tidak bisa bangkit, dirinya kehilangan semangat untuk menyelesaikan permasalahannya dan sembuh dari traumanya, dia juga sempat ingin bunuh diri karena hal itu. Namun

Rebecca serta Nathan dan Salma tak berhenti untuk memberikan dukungan dan meyakinkan bahwa Zanna masih bisa bangkit serta sembuh dari traumanya untuk kembali menjalani kehidupannya. Dalam film tersebut tergambar bahwa trauma korban pelecehan seksual bisa diatasi dengan konseling sebaya.

Konseling sebaya merupakan suatu layanan bantuan yang dilakukan oleh remaja kepada teman sebayanya yang usianya seajar atau seangkatan yang dalam bidang konseling telah lebih dahulu menguasainya sehingga diharapkan mampu memberikan layanan bantuan kepada teman sebayanya baik itu secara individu.³

Atas dasar hal tersebut maka menjadi menarik bagi peneliti untuk menggali tentang KONSEP KONSELING SEBAYA DALAM MENGATASI TRAUMA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL : STUDI CONTENT ANALISIS PADA FILM “DEAR NATHAN : THANK YOU SALMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana trauma korban pelecehan seksual dalam film “Dear Nathan : Thank You Salma”?
2. Bagaimana konseling sebaya pada film “Dear Nathan : Thank You Salma” dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu. Didalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui trauma korban pelecehan seksual dalam film “Dear Nathan : Thank You Salma”.
2. Untuk mengetahui konseling sebaya pada film “Dear Nathan : Thank You Salma” dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual.

³ Dr. Elhamwirda, konseling sebaya: Alternatif kreatif layanan bimbingan konseling disekolah, (media akademika: 2015)

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis, secara praktis dan juga manfaat bagi peneliti serta para pembaca. Manfaat dalam penelitian ini yakni :

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk memperkaya wawasan keilmuan bagi mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berkaitan dengan konsep konseling sebaya dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual yang tepat.

2. Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tentang konsep konseling yang tepat dalam mengatasi berbagai masalah terutama pada penanganan trauma korban pelecehan seksual dengan konsep konseling sebaya sehingga bisa digunakan sebagai bahan pengembangan pada penelitian di masa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri, menambahkan pengetahuan secara mendalam tentang kehidupan sosial dan masalah kesehatan mental terutama pada trauma serta sebagai tugas akhir mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam penelitian ini terdapat beberapa teori yang digunakan untuk aspek pendukung peneliti, diantaranya :

a. Konseling Sebaya

Konseling sebaya merupakan suatu cara bagi seorang remaja untuk memperhatikan dan membantu remaja lain. Konseling sebaya ini mencakup hubungan pribadi perseorangan atau individual, pimpinan dalam kelompok, pimpinan diskusi, pemberian bantuan dan sebagainya yang menyangkut semua aktivitas manusia

untuk saling membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Konseling sebaya terfokus pada proses berfikir, proses perasaan dan pada proses pengambilan keputusan.⁴

Konseling sebaya menurut beberapa ahli memiliki ciri atau indikator, tentu setiap ahli mengemukakan pendapatnya tersendiri mengenai hal tersebut. Menurut Tindak dan Gray bahwa konseling sebaya ini dilakukan oleh orang yang nonprofesional dan biasanya memiliki usia yang sebaya atau tidak jauh berbeda dengan kliennya sehingga disebut dengan konselor sebaya. Menurut Saxston konseling sebaya dilakukan oleh seorang yang memiliki kesamaan latar atau pengalaman antara konselor dengan kliennya, sedangkan menurut Peter Van Kan konseling sebaya ini menggunakan ketrampilan dalam mendengarkan untuk membantu permasalahan orang lain yang memiliki situasi yang sama atau latar belakang masalah yang sama. Dari beberapa indikator yang dikemukakan oleh para ahli memang terlihat ada persamaan antara satu sama lain mengenai konseling sebaya, namun tentu saja ada perbedaan yang nampak jelas disetiap pendapat para ahli tersebut.⁵

b. Trauma

Menurut Jarnawi dalam pernyataannya mengenai trauma adalah gangguan psikologi yang sangat berbahaya dan mampu merusak keseimbangan dalam kehidupan manusia. Cavanagh dalam Mental Health Channel menyatakan bahwa trauma merupakan suatu peristiwa luar biasa yang membuat luka atau perasaan sakit, tetapi juga lebih sering diartikan luka atau perasaan sakit akibat dari

⁴ Shofi Puji Astiti, *Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) Dalam Menuntaskan Masalah Siswa*, Indonesian Journal Of Islamic Psychology Vol 1 No 2 2019, Hlm 249

⁵ Abdullah Pandang, *Program Konseling Sebaya Di Sekolah*, (Bogor: Graha Cipta Media, 2019), Hlm 7-8

suatu kejadian yang menimpa seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung, luka secara fisik ataupun secara psikis maupun kombinasi dari keduanya. Berat ringannya kejadian suatu peristiwa pada seseorang tentulah berbeda sehingga dampak perilaku yang timbul dari seseorang akan mengalami perbedaan satu sama lain.

Trauma tentu bisa melanda siapapun yang mengalami suatu peristiwa atau kejadian luar biasa seperti kekerasan, pemerkosaan, kehilangan orang terdekat atau bahkan dari kejadian bencana alam seperti gempa dan tsunami. Gangguan trauma bisa terjadi segera setelah kejadian traumatis tersebut atau bahkan bisa secara alami tertunda sampai beberapa tahun setelahnya. Korban yang mengalami trauma biasa mengeluh tegang, kurang berkonsentrasi, takut bertemu orang banyak, bahkan lebih parah lagi korban trauma akan berada pada posisi stress yang berkepanjangan sehingga muncul gangguan otak serta beberapa gangguan lainnya.⁶

Trauma terdapat beberapa jenis seperti halnya yang disampaikan oleh Cavanagh, jenis trauma yang dikelompokkan berdasarkan kejadian traumatik antara lain yaitu (1) trauma situasional adalah trauma yang terjadi disebabkan oleh situasi seperti bencana alam, kekerasan, pemerkosaan, perceraian, kehilangan pekerjaan atau ditinggal mati orang terdekat. (2) Trauma perkembangan adalah trauma dan stress yang terjadi disetiap perkembangan seperti penolakan dari teman sebaya, kelahiran yang tidak diinginkan, peristiwa yang berhubungan dengan kencan atau percintaan, berkeluarga dan sebagainya. (3) Trauma intrapsikis adalah trauma yang terjadi disebabkan dari dalam seseorang sehingga muncul perasaan cemas yang sangat kuat seperti perasaan homo seksual, benci kepada seseorang yang seharusnya dicintai

⁶ Kusmawati Hatta, *Trauma Dan Pemulihannya*, (Banda Aceh:Dakwah Ar-Raniry Press,2016),Hlm 18-19

dan sebagainya. (4) Trauma eksistensial adalah trauma yang diakibatkan kurang berhasil dalam hidup.⁷

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dijadikan sebagai bahan perbandingan serta mendukung pembahasan untuk telaah pustaka, dan penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan diantaranya :

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rohmah Khoiriyah yang berjudul “Pengaruh Konseling Sebaya dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Di Sekolah Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Bandar Lampung”.⁸ Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa dengan konseling sebaya mampu berpengaruh dalam meningkatkan hubungan sosial pada remaja di jenjang MTs, hal ini dilihat dari hasil penelitian sebelum dilakukan konseling sebaya dan sesudah dilakukan konseling sebaya mengalami peningkatan.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Rohmah Khoiriyah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti konseling sebaya sedangkan perbedaannya pada milik peneliti mengatasi kasus pelecehan seksual.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fauzia Kusuma Ramadhani yang berjudul “Konseling Sebaya (*Peer Counseling*) Berbasis Islam Untuk Mengatasi Stres Mahasiswa Akibat Kuliah Daring.”⁹ Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa dengan konseling sebaya bisa mengatasi stress pada mahasiswa akibat kuliah daring yang berbasis

⁷ Kusmawati Hatta, *Trauma Dan Pemulihannya*, (Banda Aceh:Dakwah Ar-Raniry Press,2016),Hlm 31

⁸ Rohmah Khoiriyah, *Pengaruh Konseling Sebaya dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Di Sekolah Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung).hlm 90

⁹ Fauzia Kusuma Ramadhani, *Konseling Sebaya (Peer Counseling) Berbasis Islami Untuk Mengatasi Stres Mahasiswa Akibat Kuliah Daring*, Kota Semarang (UIN Walisongo semarang).hlm 86

Islami, hal ini dapat dilihat dari konseli yang mulai mandiri dan lebih mendekat diri kepada Allah SWT.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian dari Fauzia Kusuma Ramadhani. Persamaannya adalah sama-sama meneliti dan membahas konseling sebaya sedangkan perbedaannya pada tempat dan kasusnya, pada peneliti membahas tentang kasus pelecehan seksual.

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cut Karen dengan judul “Pusat Rehabilitas Trauma Pasca Kekerasan dengan Pendekatan Psikodiagnostik”.¹⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya pelayanan rehabilitas untuk korban trauma pasca tindakan kekerasan serta pengobatan dengan menggunakan pendekatan psikodiagnostik agar korban trauma lebih mudah bangkit dari traumanya.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan milik Cut Karen. Persamaan terdapat pada pembahasan dan meneliti mengenai trauma akibat sesuatu tindakan. Sedangkan perbedaannya terdapat dalam tempat dan juga kasusnya.

Penelitian keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Faisal Habib Lubis dengan judul “Pemulihan Trauma Pada Anak Korban Bencana Dalam Perspektif Islam”.¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan tentang perubahan perilaku masyarakat terkait pasca bencana sangat menonjol dan bisa saja mengalami kondisi gangguan pada psikis seseorang, dan pada umumnya anak-anak lebih rentan mendapat trauma daripada orang dewasa sehingga membutuhkan penanganan trauma yang tepat untuk pemulihan pada anak-anak korban bencana.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam peneliti dengan milik Faisal Habib Lubis yaitu sama-sama membahas tentang

¹⁰ Cut Karen, *Pusat Rehabilitas Trauma Pasca Kekerasan Dengan Pendekatan Psikodiagnostik*, Skripsi Universitas Lampung Bandarlampung, 2021

¹¹ Faisal Habib Lubis, *Pemulihan Trauma Pada Anak Korban Bencana Dalam Perspektif Islam*, Skripsi UIN Sumatera Utara Medan 2021.

trauma pada suatu kejadian atau peristiwa dan perbedaannya terletak pada tempat dan studi kasus atau peristiwa yang diteliti.

Penelitian kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mila Fitria Ulfa dengan judul “Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) Dalam Meningkatkan Resiliensi Remaja Di Forum Anak Kota Batik (Fantatik) Pekalongan.”¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling sebaya efektif dalam meningkatkan resiliensi remaja dengan adanya perubahan sebelum dan sesudah dilaksankannya layanan konseling sebaya.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian Mila Fitria Ulfa dengan milik peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang layanan konseling sebaya dan memiliki perbedaan pada tempat penelitian.

Berdasarkan perbedaan dan persamaan dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keunggulan tersendiri mengenai pembahasan tentang konsep konseling sebaya yang mampu mengatasi trauma korban dari pelecehan seksual dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

F. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini kerangka yang digunakan untuk meguraikan hasil-hasil penelitian mengenai trauma korban pelecehan seksual, dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator yang menjelaskan tentang trauma pelecehan seksual. Korban pelecehan seksual akan mengalami trauma yang tidak bisa dianggap sepele, dari trauma tersebut korban akan mengalami beberapa gangguan baik secara fisik maupun emosional.

Hal tersebut bisa ditandai seperti sulit tidur, gelisah, perasaan cemas yang berlebihan, takut untuk bertemu dengan orang banyak, merasa sedih yang berlebihan, bahkan bisa saja untuk mencoba

¹² Mila Fitria Ulfa, “Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) Dalam Meningkatkan Resiliensi Remaja Di Forum Anak Kota Batik (Fantatik) Pekalongan”, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022

bunuh diri.¹³ Korban pelecehan seksual yang mengalami trauma harus diberikan dukungan penuh serta di dampingi agar bisa lebih baik lagi dan bangkit untuk bersemangat dalam menjalani hidupnya, seperti halnya bisa memberikan bantuan dengan layanan konseling menggunakan metode konseling sebaya.

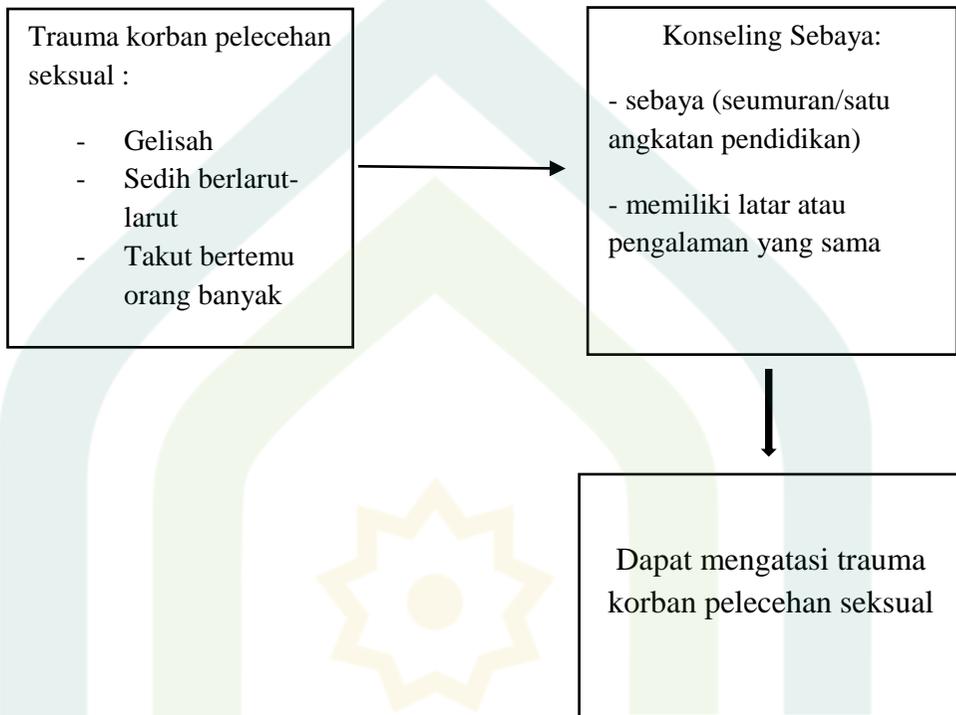
Konseling sebaya merupakan pemberian bantuan kepada seseorang individu yang mengalami permasalahan dan dilakukan oleh orang yang masih sebaya atau seumuran. Konseling sebaya memiliki indikator tersendiri menurut beberapa ahli, seperti halnya pada penelitian ini mengambil dari teori Saxston. Menurut Saxston bahwa konseling sebaya ini terdapat indikator tersendiri yaitu dilakukan oleh seseorang yang memiliki latar atau pengalaman yang sama dengan klien, sehingga pemberian bantuan dilakukan secara maksimal karena berdasarkan apa yang pernah dialaminya tersebut.¹⁴ Terkait konseling sebaya yang bisa membantu trauma korban pelecehan seksual tergambar dalam sebuah film yang berjudul “Dear Nathan : Thank You Salma”.

Film “Dear nathan : Thank You Salma” menceritakan trauma korban pelecehan seksual yang dialami oleh seorang mahasiswi. Setelah kejadian pelecehan yang dialaminya dia mengalami trauma sehingga terjadinya gangguan emosional seperti gelisah, cemas yang berebihan sampai takut untuk bertemu dengan banyak orang. Hingga akhirnya mendatangi suatu komunitas dan bertemu dengan konselor sebaya yang membantunya dalam mengatasi permasalahan dan tentunya konselor tersebut memiliki latar atau pengalaman yang sama sebelumnya terkait permasalahan psikis.

¹³ Cut Karen, *Pusat Rehabilitasi Trauma Pasca Tindakan Kekerasan Dengan Pendekatan Psikodiagnostik*, Skripsi Fakultas Teknik Univeritas Lampung Tahun 2021

¹⁴ Shofi Puji Astiti, *Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) Dalam Menuntaskan Masalah Siswa*, Indonesian Journal Of Islamic Psychology Vol 11 No 2 2019, Hlm 249

Kerangka berfikir dalam penelitian ini ditunjukkan dalam bentuk bagan agar mudah dipahami, berikut bagan dalam penelitian ini:



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (library reseach), karena data-data yang diambil dalam penelitian ini dari literatur-literatur kepustakaan dan dokumentasi atas objek yang dikaji.¹⁵ Dalam hal ini yang menjadi objek kajian adalah film “Dear Nathan : Thank You Salma”.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang merupakan istilah dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rencana Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) hlm 21

deskriptif. Menurut Lexy J moleong penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) mengenai suatu fenomena yang diteliti.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang diperoleh pada penelitian ini adalah data pokok yang didapatkan dari audio-visual yaitu dalam film “Dear Nathan : Thank You Salma”. Dalam pengumpulan data primer pada penelitian ini juga menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti tanpa terlibat secara langsung.¹⁶ Metode observasi non partisipan ini dilakukan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang diteliti.

Pada penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mencari juga menelaah data yang ada kaitannya dengan variabel berupa buku, jurnal, ebook atau film dan kemudian dilihat juga dicatat oleh peneliti untuk penelitiannya.¹⁷

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari literatur yang tersedia dan memiliki variabel terkait, baik dari jurnal, buku dan skripsi yang membahas tentang konseling sebaya.

c. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak catat, karena mengingat

¹⁶ Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 107

¹⁷ Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm 145

bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Menurut Sudaryanto teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa, teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Teknik simak merupakan suatu teknik dalam memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik catat merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mencatat pada bagian-bagian tertentu yang dianggap penting.¹⁸

Teknik simak catat merupakan teknik pengambilan data dalam sebuah objek penelitian dengan menyimak penggunaan bahasa kemudian data dicatat berdasarkan penyimakan bahasa dan data-data penting lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menyimak penggunaan bahasa dalam dialog yang terdapat film “Dear Nathan : Thank You Salma”, kemudian dicatat bagian-bagaian penting serta data yang ada dalam penyimakan bahasa yang ada dalam film Dear Nathan : Thank You Salma.

d. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi atau konten (*content analysis*). Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi dari media massa. Analisis isi ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, bisa berupa surat kabar, berita radio, iklan televisi dan juga film atau semua bahan dokumentasi lain. Dengan menggunakan analisis ini, maka akan diperoleh pemahaman isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media atau sumber lain.¹⁹

¹⁸ Hilpiatun dkk, *Analisis Kata Makian Dalam Drama Komedi Sasak OMJ (Ooo Menu Jarin) Suatu Kajian Sociolinguistik*, Jurnal Ilmiah Telaah Vol 4 No 1 2019, Hlm 2

¹⁹ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm 247

Teknik analisis isi ini digunakan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah serta menganalisis keseluruhan adegan dan dialog dalam film *Dear Nathan : Thank You Salma* guna mengetahui konsep konseling sebaya dalam mengatasi pelecehan seksual yang dialami oleh tokoh di film *Dear Nathan : Thank You Salma*.²⁰

Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data dalam film *Dear Nathan : Thank You Salma* sebagai berikut :

1. Menonton film *Dear Nathan : Thank You Salma*
2. Mengamati dan menganalisis konsep konseling sebaya pada kasus pelecehan seksual di dalam film *Dear Nathan : Thank You Salma*
3. Mentranskrip beberapa adegan dan dialog yang relevan dalam bentuk tulisan dan gambar
4. Menganalisis isi dari film *Dear Nathan : Thank You Salma* berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan dalam teori.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian tentu terdapat sistematika penulisan untuk memperoleh hasil pembahasan yang sistematis dan juga konsisten yaitu dengan penulisan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sesuatu yang jelas agar mudah dipahami oleh pembaca. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan penelitian terdiri dari lima Bab, adapun perinciannya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, penelitian relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Konseling sebaya dan trauma korban pelecehan seksual. Meliputi tentang konseling sebaya pada pelecehan seksual.

²⁰ Elita Sartika, *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi"*, Ejournal Ilmu Komunikasi Vol 2 No.2 Tahun 2014.Hlm 69

Pada BAB ini menjelaskan secara teori tentang konseling sebaya dan trauma korban pelecehan seksual.

BAB III : Konsep konseling sebaya dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual. Meliputi gambaran umum film “Dear Nathan : Thank You Salma”, trauma korban pelecehan seksual pada film “Dear Nathan ; Thank You Salma”, selanjutnya berisi tentang konsep konseling sebaya pada film “Dear Nathan : Thank You Salma” dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual.

BAB IV : Analisis konsep konseling sebaya dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual. Meliputi trauma korban pelecehan seksual dalam film “Dear Nathan : Thank You Salma”, konsep konseling sebaya pada film “Dear Nathan : Thank You Salma” dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual.

BAB V : Penutup meliputi kesimpulan secara umum dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan saran-saran untuk peneliti



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Konsep Konseling Sebaya Dalam Mengatasi Trauma Korban Pelecehan Seksual Studi Analisis Isi Film Dear Nathan: Thank You Salma”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Trauma yang dialami oleh tokoh Trauma korban pelecehan seksual dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri dan perilaku yang ditunjukkan oleh tokoh yaitu Zanna. Sebelum proses konseling sebaya Zanna mengalami gelisah, takut bertemu banyak orang, sedih marah dan hampir bunuh diri yang disebabkan oleh trauma akibat pelecehan seksual. Zanna akhirnya masuk ke dalam komunitas love your self yang bergerak dalam membantu seseorang yang mengalami permasalahan dan bertemu dengan Rebecca selaku konselor sebaya. Selama proses konseling sebaya Zanna diberikan dukungan serta didampingi dalam menyelesaikan masalah yang tengah dihadapinya.

Setelah proses konseling sebaya Zanna mengalami perubahan perilaku seperti mulai tenang dan merasa nyaman, berani untuk speak up tentang kasus pelecehan seksual yang tengah dihadapinya dan Zanna juga berhasil bangkit serta bersemangat kembali dalam menjalani hidupnya hingga bisa menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi.

2. Konsep konseling sebaya dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh konselor sebaya bisa disimpulkan bahwa, konseling sebaya dilakukan oleh konselor sebaya dalam masih seumuran dengan klien atau satu tingkat dalam pendidikan. Kemudian selama konseling sebaya klien diberikan dukungan secara penuh dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahannya, dan didampingi dalam menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi klien.

B. SARAN

1. Bagi individu yang memiliki trauma atau kecemasan dapat bisa melakukan konseling sebaya kepada teman seusianya yang dianggapnya bisa menjadi “perantara” sebagai “konselor sebaya” agar bisa lebih nyaman dan tenang.
2. Bagi konselor sebaya atau terapis dapat mengembangkan kemampuan serta ketrampilan dalam mengatasi trauma korban pelecehan seksual.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis penelitian yang serupa maupun dilapangan, baik dengan metode kualitatif atau kuantitatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Abi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak.
- Alfirdaus,Suasrotin Mais. 2021. *Pendekatan Konseling Psikoanalisis Untuk Menangani Trauma Tokoh Utama Dalam Film Hope*. (IAIN Pekalongan)
- Astiti, Shofi Puji. 2019. *Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) Dalam Menuntaskan Masalah Siswa*. Indonesian Journal Of Islamic Psychology Vol 1 No 2.
- Elhamwirda. 2015. *Konseling Sebaya:Alternatif Kreatif Layanan Bimbingan Konseling Disekolah*. Media Akademika.
- Hatta, Kusmawati. 2016. *Trauma Dan Pemulihannya*. Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press.
- Hidayatulloh,Nur. 2019. *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan*. (UIN Walisongo Semarang)
- Hilpiatun. 2019. *Analisis Kata Makian Dalam Drama Komedi Sasak OMJ (Ooo Menu Jarin) Suatu Kajian Sosilinguistik*. Jurnal Ilmiah Telaah Vol 4 No 1.
- Karen, Cut. 2021. *Pusat Rehabilitasi Trauma Pasca Tindakan Kekerasan Dengan Pendekatan Psikodiagnostik*.Skripsi Fakultas Teknik Universitas Lampung.
- Kriyantono.2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khoiriyah, Rohmah. *Pengaruh Konseling Sebaya dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Di Sekolah Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung).
- Lubis, Faisal Habib. 2021. *Pemulihan Trauma Pada Anak Korban Bencana Alam Perspektif Islam*, (UIN Sumatera Utara Medan)

- Maliki. 2016. *Bimbingan Di Sekolah Dasar Suatu Pendekatan Imajinatif*. Jakarta : Kencana.
- Nasution. 2011. *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nuridin, Imroatul. 2022. *Konseling Teman Sebaya Dalam Membentuk Karakteristik Kepribadian Sanguinis Pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo*. (IAIN Ponorogo)
- Pandang, Abdullah. 2019. *Program Konseling Sebaya Di Sekolah*. Bogor: Graha Cipta Media.
- Putri,Rahayu Multini. 2022. *Pemulihan Trauma Korban Pelecehan Seksual Anak Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Karanganyar*. (UIN Raden Mas Said Surakarta)
- Ramadhani, Fauzia Kusuma. 2021. *Konseling Sebaya (Peer Counseling) Berbasis Islami Untuk Mengatasi Stres Mahasiswa Akibat Kuliah Daring, Kota Semarang* (UIN Walisongo semarang).
- Ramadhani, Salsabila Rizky. 2023. *Dampak Traumatis Remaja Korban Tindakan Kekerasan Seksual Serta Peran Dukungan Sosial Keluarga*. Sosial Work Jurnsl Vol 12 No 2
- Ratnawati. 2019. *Peran Konselor Sebaya Dalam Penyelesaian Masalah Remaja Di PIK Remaja Sadewa SMAN 3 Kota Bengkulu*. (IAIN Bengkulu)
- Saputri,Nuriyan Dwi. 2022. *Bimbingan Islami Untuk Menangani Traumakorban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen*. Academic Journal Of Psychology And Counseling Vol. 1 No. 1
- Sari, Mei Linda. 2019. *Efektifitas Konseling Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Antara Peserta Didik Pada Kelas VII Mts Muhammadiyah Sukarame Banda Lampung Tahun Ajaran 2018/2019*.(UIN Raden Intan Lampung)

- Sartika, Elita. 2014. *Analisis Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul "Kita Versus Korupsi"*. Ejournal Ilmu Komunikasi Vol 2 No 2
- Suprihatin. 2020. *Pelecehan Seksual Pada Jurnalis Perempuan Indonesia*. Palastren Vol 13 No 2
- Suyanto, Andi. *Konseling Individu Untuk Mengatasi Trauma*. (UIN Surakarta)
- Ulfa, Mila Fitri. 2022. *Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) Dalam Meningkatkan Resiliensi Remaja Di Forum Anak Kota Batik (Fantatik) Pekalongan*. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Utama,Putra Ari. 2020. *Pengaruh Layanan Konseling Teman Sebaya Terhadap Hubungan Sosial Peserta Didik SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020*. (UIN Raden Intan Lampung)
- Wijaya, Yeni Duriana. 2018. *Perbedaan Stress Dan Trauma*. Modul Manajemen Stress. (Universitas Esa Unggul.)
- Yuniaturrahmah,Alfayani. 2022. *Pemulihan Trauma Psikologis Pada Anak Pasca Bencana Erupsi Gunung Semeru (Studi Pada Penanganan Trauma Oleh Tim Psikologis Di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang)*. UIN KH. Ahmad Siddiq Jember.
- Zaini,Izzat. 2022. *Pencegahan Pelecehan Seksual Dalam Al Quran Perspektif Tafsir Al Qurthubi (Studi Munasabah Qs. An-Nur ; 30-31)*. (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran Jakarta)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas pribadi

Nama : Hilda Anggun Sabila
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 8 Juli 2023
Alamat : Dk. Bungkus Rt 34 Rw 11 ds. Kalimojosari
kec. Doro kab. Pekalongan
Email : hildaanggun871@gmail.com

Riwayat pendidikan

SDN 01 Kalimojosari : lulus 2013
SMP NU Karangdadap : lulus 2016
MAN Kab. Pekalongan : lulus 2019

Data orang tua

Ayah kandung

Nama lengkap : Ahmad Khotib
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dk. Bungkus Rt 34 Rw 11 Ds.
Kalimojosari Kec. Doro Kab. Pekalongan

Ibu kandung

Nama lengkap : Almh. Siti Saturah
Pekerjaan : -
Alamat : Dk. Bungkus Rt 34 Rw 11 Ds.
Kalimojosari Kec. Doro Kab. Pekalongan